

Status Kerentanan Nyamuk Anopheles spp terhadap Lambdacyhalothrin 0,05% di Daerah Dataran Rendah (Studi di Kecamatan Pituruh, Kabupaten Purworejo)

Angelia Galuh Ningtyas – 25010114120134

(2018 - Skripsi)

Pemantauan status kerentanan nyamuk Anopheles spp terhadap lambdacyhalothrin di Kabupaten Purworejo belum dilakukan terutama di Kecamatan Pituruh yang merupakan daerah LCI, akan tetapi masih banyak kasus malaria. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan status kerentanan nyamuk Anopheles spp dan gambaran pengendalian secara kimiawi di Kecamatan Pituruh. Rancangan penelitian ini menggunakan eksperimen semu. Nyamuk yang digunakan adalah nyamuk Anopheles spp betina dewasa yang dipelihara dari larva yang kemudian di uji dengan menggunakan impregnated papers. Terdapat 6 kali pengulangan dengan rincian 4 tube sebagai perlakuan dan 2 tube sebagai kontrol yang masing-masing berisi 20 nyamuk yang dipapar selama 60 menit dan pasca holding 24 jam. Jumlah sampel sebesar 100 responden dengan metode wawancara dilakukan di desa yang endemis malaria yaitu Desa Kalikotes dan Desa Kedungbatur. Hasil penelitian menunjukkan hasil bahwa nyamuk Anopheles spp rentan terhadap lambdacyhalothrin 0,05% dengan rata-rata knock down nyamuk 60 menit sebanyak 19 ekor per pengulangan dan rata-rata kematian nyamuk pasca holding 24 jam sebanyak 20 ekor per pengulangan. Hasil wawancara terhadap 100 responden menunjukkan hasil bahwa sebesar 64% responden yang memiliki praktik menggunakan kelambu berinsektisida dimana 34% responden menggunakan kelambu insektisida sepanjang hari sedangkan rata-rata responden sudah menggunakan kelambu tersebut selama 10 bulan, dan 84% rumah responden yang pernah dilakukan IRS dengan rata-rata IRS sudah dilakukan lebih dari 2 tahun. Nyamuk Anopheles spp rentan sehingga insektisida lambdacyhalothrin masih dapat digunakan akan tetapi diperlukan evaluasi kerentanan secara berkala

Kata Kunci: Anopheles spp , Lambdacyhalothrin 0,05%, kerentanan